

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)**



Disusun Oleh :

PUTRI CAMELIA

01031481619060

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)**

Disusun Oleh:

Nama : Putri Camelia
NIM : 01031481619060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal

15 September 2018



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota

Tanggal

14 September 2018



Aryanto, S.E., M.Tl., Ak
NIP:197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)

Disusun Oleh:

Nama : Putri Camelia
NIM : 01031481619060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 25 Oktober 2018

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota



Aryanto, S.E., M.Tl., Ak
NIP. 197408142001121003

Anggota



Hj. Rochmawati Daud, M.Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Camelia
NIM : 01031481619060
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M.,Ak
Anggota : Aryanto, S.E., M.TI.,Ak
Tanggal Ujian : 25 Oktober 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 25 Oktober 2018

Pembuat Pernyataan



MOTTO

- ❖ *“If you stop learning, you would stop thriving”*
- ❖ *“Hidup yang anda keluhkan kadang adalah hidup yang orang lain inginkan, bersyukurlah”.*
- ❖ *“Kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik”.*

Aku Persembahkan Karyaku untuk :

- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta*
- ❖ *Adik-adikku tersayang*
- ❖ *Keluarga Besarku.*
- ❖ *Teman dekat dan Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya lah sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam Skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang”**. Banyak hambatan-hambatan yang penulis temui selama proses pengolahan data dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan didalamnya. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penulisan skripsi ini, serta pada waktu yang telah dilalui selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati,

penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing saya selama perkuliahan.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M.,Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Ibu Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., dan Bapak Aryanto, S.E., M.TI., Ak., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj.Rochmawati Daud, S.E., M.,Si., Ak sebagai Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
8. Seluruh Staf dan Karyawan bagian tata usaha, dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.

9. Seluruh Staf dan Karyawan Bagian Akuntansi di Kabupaten Empat Lawang yang telah memberikan data dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang Tua, Ayah dan Ibuku tercinta, serta saudaraku, Caca, Nanda dan adikku Azka yang telah memberikan doa, semangat, dan segalanya. Terima Kasih sujud hormat dariku. *You thought me how to reach happiness, I love you to the moon and back* dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu. Terima kasih.
11. Teman Hidupku, Achmad Zulfiqaur., yang selalu setia mendampingi saya dari A.md menjadi S.E dan selalu memberikan semangat, waktu, tenaga, pikiran, materi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini serta mendampingi penulis disaat suka maupun duka.
12. Sahabat Idrku my twinseh, Rizky Ayunita, yang selalu menjadi *support system* dikala semua keluhan penulis, terima kasih telah menjadi sahabat, saudara, bahkan keluarga bagi penulis selama ini.
13. Sahabat Seperjuangaku, Mbi, Ajeng, Sandra, Kak sher dan Rara yang tak pernah berhenti mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini guna segera bekerja dan menikah. Semangat.
14. Sahabatku cmwnkdr, yang selalu memberikan semangat, serta Teman-teman lainnya yang tak bisa penulis sebutkan, yang pernah hadir dalam setiap langkah dan hidup penulis.
15. Teman-teman di Jurusan Akuntansi S1 Asal D3 Angkatan 2016 Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kasih karunia-Nya kepada kita semua.

Palembang, 25 Oktober

Penulis

Putri Camelia
01031481619060

ABSTRAK

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)

Oleh :

Putri Camelia

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan di 27 SKPD terdiri dari 10 Badan, 15 Dinas, 1 Kantor Daerah dan 1 Satuan Pamong Praja yang berada di Kabupaten Empat Lawang. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang.

Kata Kunci : *Competence of Human Resources (HR), Regional Financial Accounting Systems (SAKD), Utilization of Information Technology (IT), Internal Control Systems (SPI)*

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota



Aryanto, S.E., M.TI., Ak.
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**EFFECT OF COMPETENCE OF HUMAN RESOURCES, APPLICATION OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM (SAKD), UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON QUALITY LOCAL GOVERNMENT
(Empirical Study on SKPD Empat Lawang District)**

**By:
Putri Camelia**

This study aims to empirically prove the influence of HR competencies, the application of regional financial accounting systems, the use of information technology, and the internal control system on regional quality work systems. (SKPD) in Empat Lawang District, South Sumatra. This research was conducted in 27 SKPD of 10 agencies, 15 offices, 1 regional office and 1 civil service unit located in Empat Lawang District. Data analysis method used is Multiple Linear Regression. The study shows that HR competencies and internal control systems affect the quality of local government financial reports, the Four Lawang District, while the regional financial accounting systems and information technology do not affect the quality of the financial statements of the local government of Empat Lawang District.

Keywords: *Competence of Human Resources (HR), Regional Financial Accounting Systems (SAKD), Utilization of Information Technology (IT), Internal Control Systems (SPI)*

Chairman

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Member

Arvanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 197408142001121003

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Putri Camelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Bekasi, 20 Januari 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Api-api Komp. PDK blok C
16 Sukarami, kebun bunga - Palembang
Alamat E-mail : putericamelia2095@gmail.com



Pendidikan Formal :

Tahun Ajaran	Nama Sekolah	Jurusan
2001-2007	SDIT AL-MUSLIM	–
2007-2010	SMPN 2 TAMSEL	–
2010-2013	SMAN 2 TAMSEL	IPA
2013-2016	Universitas Sriwijaya	DIII Akuntansi

Pendidikan Non Formal :

➤ Kursus Bahasa Inggris di LBPP LIA Palembang

Kursus Akuntansi di Prospek Palembang

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa :

Nama : Putri Camelia
NIM : 01031481619060
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 25 Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota

Aryanto, SE., M.TI., Ak.
NIP. 197408142001121003

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
SURAT PERNYATAAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 SistematikaPenulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 LandasanTeori	11
2.1.1 Agency Theory	11
2.1.2 Pemerintah Daerah	12
2.1.3 Laporan Keuangan Daerah	15
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia	17
2.1.5 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	18
2.1.6 Teknologi Informasi	19
2.1.7 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25

2.4	Pengembangan Hipotesis.....	26
2.4.1	Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	26
2.4.2	Hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	29
2.4.3	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	30
2.4.4	Hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Metode Penelitian	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.5	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Pengukuran Variabel	36
3.5.1	Variabel Penelitian	36
3.5.2	Definisi Operasional	40
3.5.3	Skala Pengukuran	40
3.6	Metode Analisis Data	41
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2	Uji Kompetensi Data	42
3.7	Uji Asumsi Klasik	43
3.7.1	Uji Normalitas	44
3.7.2	Uji <i>Multikolinearitas</i>	44
3.7.3	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	45
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.8.1	Uji <i>Goodness of fit</i>	47
3.8.2	Uji <i>t</i>	48
BAB IV	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1	Analisa Data	53
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	53

4.1.2	Deskripsi Responden	56
4.1.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.2	Pembahasan	61
4.2.1	Uji <i>Validitas</i>	61
4.2.2	Uji <i>Realibilitas</i>	62
4.2.3	Uji <i>Normalitas</i>	63
4.2.4	Uji Multikolinearitas.....	63
4.2.5	Uji <i>Heterokedastisitas</i>	65
4.3	Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	66
4.3.1	<i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	66
4.3.2	Uji <i>Signifikansi Simultan (Statistik F)</i>	66
4.3.3	Uji <i>Parsial (Statistik t)</i>	67
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Data	68
4.4.1	Persamaan Regresi Berganda.....	68
4.5	Hasil Pembahasan.....	69
4.5.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (H1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	70
4.5.2	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (H2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	70
4.5.3	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (H3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	71
4.5.4	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (H4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	72
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Implikasi	74
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	75
	Daftar Pustaka	77
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Empat Lawang	49
Tabel 4.2. Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Umur	53
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Waktu Kerja	54
Tabel 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.7. Hasil <i>Uji Deskriptif</i>	56
Tabel 4.8. Hasil <i>Uji Validitas</i>	57
Tabel 4.9. Hasil <i>Uji Realibilitas</i>	58
Tabel 4.10. Hasil <i>Uji Normalitas</i>	59
Tabel 4.11. Hasil <i>Uji Multikolinearitas</i>	60
Tabel 4.12. Hasil <i>Uji Heteroskedasitas</i>	61
Tabel 4.13. <i>Model Summary</i>	62
Tabel 4.14. Hasil <i>Uji Simultan F</i>	62
Tabel 4.15. Hasil <i>Uji Simultan t</i>	63
Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal.

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman/penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar.

Ketidakhahaman aparatur pemerintah daerah tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 10 yang menyebutkan

bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi Pegawai Negeri Sipil, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam jabatan.

Selain itu, hal yang mendasar dan penting dari penerapan akuntansi di dalam penyusunan laporan keuangan daerah salah satunya adalah sistem akuntansi. Sebagaimana pengertian dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri No. 59 Tahun 2007)

Pada dasarnya Pemerintah Daerah telah berupaya untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya transparansi dan akuntabilitas. Pengembangan sebuah sistem yang tepat untuk dapat di implementasikan di daerah menghasilkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi.

Masih buruknya pembenahan pengelolaan keuangan baik di pemerintah pusat maupun daerah saat ini tidak terlepas dari faktor penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang masih tergolong baru di lingkungan pemerintah. Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan menjadi kendala dalam mewujudkan LKPD yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang baik, pemerintah daerah harus

menyampaikan laporan pertanggung jawaban pemerintah yang baik dan benar dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak gmemberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, dan didukung dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya good governance.

Hal kedua yang mendasar dan penting mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah manfaat penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah.

Perbedaan penerapan sistem akuntansi pada masa pra reformasi dan sistem yang baru adalah sistem akuntansi penatausahaan keuangan daerah yang berlaku

pada masa lalu dan saat ini tercermin dalam perhitungan APBD menggunakan sistem pembukuan tunggal yang berbasis kas. Prinsip basis kas adalah mengakui pendapatan pada saat diterimanya kas dan mengakui belanja atau biaya pada saat dikeluarkannya kas. Hal tersebut tentu saja sangat terbatas, karena informasi yang dihasilkan hanya berupa kas yang terdiri dari informasi kas masuk, kas keluar, dan saldo kas. Dengan demikian reformasi akuntansi pemerintahan di Indonesia adalah perubahan single entry menjadi double entry. Single entry pada awalnya digunakan sebagai dasar pembukuan dengan alasan utama demi kemudahan dan kepraktisan. Seiring dengan tingginya tuntutan perwujudan *good public governance*, perubahan tersebut dipandang sebagai solusi yang mendesak untuk diterapkan karena pengaplikasian *double entry* dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan auditable (Mardiasmo: 2006).

Sebagaimana diuraikan di atas maka diperlukan pengembangan atas sistem akuntansi yang baru, yaitu :

1. Pengembangan sistem pembukuan berganda (*Double Entry*), dimana setiap transaksi dicatat dengan jurnal berpasangan, yaitu sisi debit dan sisi kredit.
2. Penggunaan basis akrual (*Accrual Basis*) dengan mengembangkan prinsip dan asumsi bahwa pencatatan transaksi keuangan tidak hanya dilakukan pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran uang. Dengan basis akrual, informasi yang akan diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas dimasa depan dan informasi lain yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

Hal lainnya yang mendasar dan penting mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Walaupun secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, kos pemrosesan yang lebih rendah, kemampuan *multiprocessing* (Wahana Komputer, 2003), namun pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah. Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana.

Kendala ini yang mendasar dan penting menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal.

Hal terakhir yang mendasar dan penting mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern pemerintah itu sendiri. Pada Tahun 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008

tentang Sistem Pengendalian intern Pemerintah (SPIP). Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya:

- a. efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. keandalan Laporan Keuangan;
- c. pengamanan aset negara; dan
- d. ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Isu tentang sistem pengendalian internal pemerintahan (SPIP) tersebut mendapat perhatian cukup besar belakangan ini. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor eksternal senantiasa menguji “kekuatan” SPI ini di setiap pemeriksaan yang dilakukannya untuk menentukan luas lingkup (*scope*) pengujian yang akan dilaksanakannya. Beberapa lembaga pemantau (*watch*) juga mengkritisi lemahnya SPI yang diterapkan di pemerintahan, sehingga membuka peluang yang sangat besar bagi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran (APBN/APBD).

Pemilihan SKPD Kabupaten Empat Lawang sebagai objek penelitian karena provinsi Sumatera Selatan dinilai berhasil menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2017 dengan capaian tertinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Akan tetapi, ditahun yang sama pula di daerah Sumatera Selatan, Kabupaten Empat Lawang tidak berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada

laporan keuangannya tetapi Kabupaten Empat Lawang masih meraih predikat Wajar Dengan Pesngecualian (WDP). Predikat WDP ini bisa diartikan bahwa pemerintah menjalankan pengelolaan keuangan dan aset belum benar-benar sesuai aturan atau masih ada faktor-faktor yang kurang baik dalam kualitas keuangan pemerintah daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian dilakukan pada salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Empat Lawang, sehingga penelitian ini diberi judul: **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Empat Lawang)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
- Apakah penerapan SAKD (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
- Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
- Apakah SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indonesia di masa yang akan datang, dan memberikan wawasan serta wacana kepada pihak SKPD dalam mengembangkan sumber daya, sistem akuntansi keuangan, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi akuntabilitas keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi pada umumnya, dan akuntansi pemerintahan di Indonesia pada khususnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulis menyusun skripsi ini secara sistematika yang terbagi menjadi lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dalam menganalisa kualitas laporan keuangan Kabupaten Empat Lawang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori yang diperlukan dalam pemecahan masalah, dan menguraikan teori yang mendukung pembahasan permasalahan. Serta, jurnal pada penelitian terdahulu dan bentuk kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum lokasi dan objek penelitian, kondisi geografis, serta struktur organisasi pada Kabupaten Empat Lawang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan rancangan penelitian dan hasil analisis kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Empat

Lawang melalui penyebaran kuesioner serta menyajikan temuan dari hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan yang berkaitan dengan hasil analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang dan saran yang diberikan penulis sebagai upaya dalam memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriaini, 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Akuntansi. Vol 5 No 1.
- Asyifa Nurillah, Dul Muid, 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi. Vol 3 No 2:1-2.
- Cahyandari, Devie Amelia, 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Sukaharjo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi Andini, Yusrawati, 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Empat Lawang*. Jurnal Ekonomi. Vol 24 No 1 Juni.
- IAPI, 2011 halaman 150. *Standar Pemahaman atas Pengendalian Intern*.
- Ide Ayu Kiranayanti, Ni Made Erawati, 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Badung*. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol 16-2 Agustus.
- Mardiasmo, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang *Pendidikan dan Pelatihan PNS pasal 10*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern*.
- Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang *Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*.
- Ramadan, 2016. *Pengertian Teori Agency*.
- Republik Indonesia, 2004. *Undang – Undang No. 33 tentang Laporan Keuangan Daerah*.

- Roviyantie.Devi, 2012. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.Jurnal Akuntansi, Vol 1 No 1.
- Sagung Inten Evicahyani, Nyoman Djimar Setiawan, 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan*.Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Vol 3-1.
- Sari, Dicka Bella Murtika,dkk, 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.Kota Surakarta.Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta.
- Sugiyono, 2014 halaman 98.*Definisi Variabel Bebas dan Terikat*.